

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Ekonomi Kreatif

###### 1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif pertama kali dirujuk sebagai disiplin ilmu ekonomi sekitar tahun 1960-an. John Howkins (2001) mengulas istilah tersebut dalam bukunya, "*The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*". Ekonomi kreatif memsisikan dirinya di persimpangan ekonomi (berkontribusi terhadap PDB), inovasi (mendorong pertumbuhan dan persaingan dalam kegiatan tradisional), nilai sosial (menstimulasi pengetahuan dan bakat), serta keberlanjutan (mengandalkan masukan tak terbatas dari kreativitas dan modal intelektual). Ekonomi kreatif membahas hal-hal penting mengenai kebutuhan sosial dan budaya, termasuk budaya representasi dan kohesi sosial. Ekonomi kreatif telah menjadi sektor yang semakin penting karena mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Perjalanan 'industri kreatif' menjadi 'ekonomi kreatif', kemudian bagaimana ide industri kreatif dan ekonomi kreatif telah berubah dalam 20 tahun terakhir. Konsep dari ekonomi kreatif bisa lebih mudah dipahami saat kita telah mengetahui tentang kreativitas dan inovasi, karena ekonomi kreatif terlahir dari perilaku kreatif dan inovatif.

Kreativitas dan inovasi adalah keturunan khusus dari perubahan terencana yang secara aktif ingin dipromosikan oleh organisasi dalam sistem. Kreativitas adalah proses mengembangkan ide baru atau cara baru untuk mendekati ide lama, adalah percikan inovasi, transformasi ide-ide kreatif menjadi produk atau proses yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Amabile *et al* (2016) secara umum, inovasi dibedakan dari kreativitas dengan penekanannya pada implementasi ide-ide kreatif dalam lingkungan ekonomi.

Menurut visi Pemerintah Indonesia, Industri kreatif merupakan industri-industri yang mengandalkan kreativitas, keterampilan serta talenta yang dimiliki oleh seseorang yang mampu meningkatkan taraf hidup dan penciptaan tenaga kerja melalui penciptaan (gagasan) dan eksploitasi HKI. Menurut Departemen Perdagangan, mendefinisikan ekonomi kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Ekonomi kreatif lahir sebagai konsep ekonomi baru yang bertumpu pada ide, kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Ekonomi kreatif (Ekraf) adalah paradigma ekonomi baru yang mengandalkan gagasan, ide, maupun kreativitas dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor utama dalam kegiatan ekonominya. Ekonomi kreatif mampu memberikan nilai lebih karena menawarkan pembangunan yang berkelanjutan melalui kreativitas.

Menurut Purnomo (2016) Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Jadi Nilai ekonomis dari barang atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi pada era ekonomi baru yang memfokuskan informasi dan kreativitas dengan mengedepankan ide atau gagasan dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama.

Ekonomi kreatif membicarakan spektrum yang sangat luas, yakni segala aspek yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreativitas individu yang dilihat dengan kaca mata ekonomi. Industri kreatif adalah bagian dari ekonomi kreatif yang berfokus pada industri nya masing-masing. Ekonomi kreatif sebelumnya dikenal sebagai industri kreatif. Hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif adalah ekonomi kreatif dan industri kreatif mengandalkan ide kreativitas dan teknologi manusia untuk menciptakan kesempatan kerja sekaligus menjadi nilai tambah ekonomi yang bernilai tinggi pada kegiatan industri.

Ekonomi kreatif berperan penting didalam perekonomian karena dengan adanya ekonomi kreatif dapat mengurangi pengangguran, seorang yang memiliki jiwa kreatif dapat menemukan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan ataupun dikembangkan sehingga dapat menciptakan suatu pendapatan ekonomi. Dimana

orang yang kreatif terus diiringi dengan inovasi sehingga terus tumbuh sehingga dapat membantu pemerintah mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut Florida (2001) sumber daya manusia (SDM) kreatif meliputi orang-orang yang menekuni profesi sebagai *scientist*, insinyur, arsitek, desainer, pendidik, artis, musisi, *entertainer*, dan termasuk juga para pekerja dari sektor manajemen yang pekerjaannya mengandalkan daya pikir dalam memecahkan masalah dan menciptakan ide-ide baru, metode, dan teknologi baru.

Menurut Undang – Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, yang dimaksud dengan Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

## 2. Sub-Sektor Ekonomi Kreatif

Berdasarkan OPUS Ekonomi Kreatif 2020, subsektor ekonomi kreatif berubah menjadi 17 subsektor. Adapun 17 subsektor tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan Permainan

Permainan/*Game* adalah suatu media atau suatu aktivitas yang dapat memungkinkan tindakan bermain berumpan balik & memiliki karakteristik setidaknya berupa tujuan (*objective*) & aturan (*rules*).

## 2. Arsitektur

Arsitektur adalah wujud hasil penerapan pengetahuan, ilmu, teknologi, dan seni secara utuh dalam mengubah lingkungan binaan dan ruang, sebagai bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia sehingga dapat menyatu dengan keseluruhan lingkungan ruang.

## 3. Desain Interior

Desain interior adalah kegiatan yang memecahkan masalah fungsi dan kualitas interior, menyediakan layanan terkait ruang interior untuk meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan publik (*International Federation of Interior Architects/Designers General Assembly Document*).

## 4. Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah (proses desain yang tujuan utamanya adalah menyampaikan ide atau gagasan yang menggunakan bantuan visual. (David Sless, 1981).

## 5. Desain Produk

Desain produk adalah Layanan profesional yang menciptakan dan mengembangkan konsep dan spesifikasi yang meng-optimalkan fungsi, nilai, dan penampilan suatu produk dan sistem untuk keuntungan pengguna maupun pabrik (*Industrial Design Society of America -- IDSA*).

## 6. Fesyen

Fesyen adalah suatu gaya hidup dalam berpenampilan yang mencerminkan identitas diri atau kelompok.

## 7. Film, Animasi, dan Video

Film adalah karya seni gambar bergerak yang memuat berbagai ide atau gagasan dalam bentuk audio visual, serta dalam proses pembuatannya menggunakan kaidah-kaidah sinematografi.

Animasi adalah tampilan *frame ke frame* dalam urutan waktu untuk menciptakan ilusi gerakan berkelanjutan sehingga tampilan terlihat seolah-olah hidup atau mempunyai nyawa.

Video adalah sebuah aktivitas kreatif, berupa eksplorasi dan inovasi dalam cara merekam (*capture*) atau membuat gambar bergerak, yang ditampilkan melalui media presentasi, yang mampu memberikan karya gambar bergerak alternatif yang berdaya saing dan memberikan nilai tambah budaya, sosial, dan ekonomi.

## 8. Fotografi

Fotografi adalah sebuah industri yang mendorong penggunaan kreativitas individu dalam memproduksi citra dari suatu objek foto dengan menggunakan perangkat fotografi, termasuk di dalamnya media perekam cahaya, media penyimpanan berkas, serta media yang menampilkan informasi untuk menciptakan kesejahteraan dan juga kesempatan kerja.

## 9. Kriya

Kriya adalah bagian dari seni rupa terapan yang merupakan titik temu antara seni dan desain yang bersumber dari warisan tradisi atau ide kontemporer yang hasilnya dapat berupa karya seni, produk fungsional,

benda hias dan dekoratif, serta dapat dikelompokkan berdasarkan material dan eksplorasi alat teknik yang digunakan, dan juga dari tematik produknya.

#### 10. Kuliner

Kuliner adalah kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian produk makanan, dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi, dan/atau kearifan lokal; sebagai elemen terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut, untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen.

#### 11. Musik

Musik adalah segala jenis usaha dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan pendidikan, kreasi atau komposisi, rekaman, promosi, distribusi, penjualan, dan pertunjukan karya seni musik.

#### 12. Penerbitan

Penerbitan adalah suatu usaha atau kegiatan mengelola informasi dan daya imajinasi untuk membuat konten kreatif yang memiliki keunikan tertentu, dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar dan/atau audio ataupun kombinasinya, diproduksi untuk dikonsumsi publik, melalui media cetak, media elektronik, ataupun media daring untuk mendapatkan nilai ekonomi, sosial ataupun seni dan budaya yang lebih tinggi.

#### 13. Periklanan

Periklanan adalah bentuk komunikasi melalui media tentang produk dan/atau merek kepada khalayak sarasannya agar memberikan tanggapan sesuai tujuan pemrakarsa.

#### 14. Seni Pertunjukkan

Seni pertunjukan adalah cabang kesenian yang melibatkan perancang, pekerja teknis dan penampil yang mengolah, mewujudkan dan menyampaikan suatu gagasan kepada penonton (*audiences*); baik dalam bentuk lisan, musik, tata rupa, ekspresi dan gerakan tubuh, atau tarian; yang terjadi secara langsung (*live*) di dalam ruang dan waktu yang sama, di sini dan kini (*hic et nunc*).

#### 15. Seni Rupa

Seni rupa adalah penciptaan karya dan saling berbagi pengetahuan yang merupakan manifestasi intelektual dan keahlian kreatif, yang mendorong terjadinya perkembangan budaya dan perkembangan industri dengan nilai ekonomi untuk keberlanjutan ekosistemnya.

#### 16. Televisi dan Radio

Televisi adalah kegiatan kreatif yang meliputi proses pengemasan gagasan dan informasi secara berkualitas kepada penikmatnya dalam format suara dan gambar yang disiarkan kepada publik dalam bentuk virtual secara teratur dan berkesinambungan.

Radio adalah kegiatan kreatif yang meliputi proses pengemasan gagasan dan informasi secara berkualitas kepada penikmatnya dalam format suara yang disiarkan kepada publik dalam bentuk virtual secara teratur berkesinambungan.

## 17. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu proses menghasilkan ide atau gagasan untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai tambah, yaitu teknologi sebagai teknik dalam mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi untuk memudahkan pengguna saling berinteraksi melalui jaringan komputer.

### 2.1.2 Produk Domestik Bruto

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari perbedaan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya (Ervani, 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik, PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur aktivitas ekonomi yang terjadi di Indonesia. PDB menggambarkan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam periode tertentu.

PDB terbagi atas dua metode perhitungan, yaitu PDB atas dasar harga berlaku (PDB ADHB) dan PDB atas dasar harga konstan (PDB ADKH). PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung

menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga berlaku pada tahun dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

### **2.1.3 Tenaga Kerja**

#### **1. Pengertian Tenaga Kerja**

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu barang ataupun jasa. Salah satu faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan proses produksi tidak akan berjalan apabila tidak ada manusia yang mengendalikannya sekalipun teknologi yang digunakan sudah sangat modern.

Definisi tenaga kerja menurut Undang-undang No.13 tahun 2003 pasal 1 adalah setiap orang yang mampu melaksanakan suatu pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.

Menurut Syahril (2020), dalam suatu negara penduduknya dibagi menjadi dua kelompok yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk dalam kelompok tenaga kerja merupakan penduduk yang sudah memasuki usia kerja.

Menurut BPS, penduduk dengan usia kerja merupakan penduduk yang berusia 15 tahun dan lebih. Menurut BPS penduduk yang digolongkan bekerja apabila melakukan kegiatan ekonomi untuk mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang dilakukan minimal 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan ekonomi yang dimaksud termasuk kegiatan tak terbayar yang dilakukan pada suatu usaha dalam kegiatan ekonomi.

## 2. Konsep dan Definisi Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif

Kreativitas adalah suatu keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru, unik, dan berbeda. Industri kreatif adalah industry yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Sedangkan, ekonomi kreatif menurut Diktum Pertama Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2009 tentang pengembangan Ekonomi Kreatif: “Kegiatan ekonomi berdasarkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.”

Urgensi ekonomi kreatif adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan karena ide dan kreativitas adalah sumber daya yang senantiasa dapat diperbaharui; mengangkat citra dan identitas Bangsa Indonesia melalui karya dan produk, serta orang kreatif yang mendapatkan pengakuan di dunia internasional dan juga menjadi media diplomasi budaya lintas negara; dan melestarikan sumber daya alam dan sumber daya budaya Indonesia, karena ekonomi kreatif merupakan sektor

yang dapat menciptakan produk dan karya dengan nilai tambah yang tinggi dengan sumber daya yang terbatas.

### 3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menjadi tolak ukur untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, melalui peningkatan sektor pendidikan cenderung meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui sektor pendidikan, seseorang dapat mengembangkan keterampilan serta kemampuannya. Selanjutnya hal tersebut pada akhirnya akan bermanfaat untuk memasuki dunia kerja. Seseorang yang memiliki keterampilan tinggi cenderung akan dapat bekerja dengan pendapatan yang tinggi pula. Dengan modal manusia yang berkualitas, kinerja ekonomi diyakini juga akan lebih baik (UNDP, 2013).

Peningkatan produktifitas salah satunya didorong oleh kualitas dari sumber daya manusia yang berfungsi sebagai agen produksi, kualitas sumber daya manusia itu sendiri dapat diukur dengan melihat tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh seorang individu, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dapat dikatakan semakin bagus kualitas sumber daya manusia orang tersebut, lebih jauh akan berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Barro, 2001).

Kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia (Matutina, 2001:205), dimana kualitas sumber daya manusia mengacu pada:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada kecerdasan dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki oleh karyawan.

- b. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki oleh karyawan.
- c. Kemampuan (*abilities*) yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dari tenaga kerja dapat tercipta salah satunya dari sekolah atau pendidikan yang telah ditempuhnya. Dengan kata lain, pendidikan dapat dijadikan salah satu acuan sederhana pengukuran kualitas tenaga kerja.

Tingkat pendidikan penduduk bekerja di sektor ekonomi kreatif dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: SMP ke bawah, SMA sederajat, dan Diploma ke atas (DI-DIV, S1, S2, dan S3). Dengan demikian pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam kaitannya dengan perekonomian kreatif, semakin tinggi kualitas SDM maka semakin tinggi PDB ekonomi kreatif karena sumber daya utama pada ekonomi kreatif adalah SDM yang berkualitas.

## **2.2 Studi Terkait**

Pada sub bab ini peneliti ingin menjabarkan penelitian dari jurnal yang sudah peneliti kumpulkan untuk membantu memperkaya dari teori-teori yang sudah didapatkan dan sebagai dasar untuk mengkaji lebih dalam penelitian ini. Pada bagian ini peneliti melampirkan berbagai hasil penelitian terkait yang sudah

terpublikasi. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2019) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia”. Temuannya menyimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDB ekonomi kreatif Indonesia, tingkat pendidikan tinggi berpengaruh signifikan namun pengaruhnya negative terhadap PDB ekonomi kreatif Indonesia, kemajuan teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDB ekonomi kreatif Indonesia.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Rahman (2021) yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Temuannya menyimpulkan bahwa tenaga kerja ekonomi kreatif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Ekspor produk ekonomi kreatif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Secara simultan menunjukkan bahwa tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Nasution (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif, dan Upah Pekerja Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Indonesia”. Temuannya menyimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia

berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif, jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif. upah pekerja ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Prabowo & Rakhadita (2018) yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap PDRB Subsektor Ekonomi Kreatif Kota Surabaya”. Temuannya menyimpulkan bahwa tenaga kerja subsektor ekonomi kreatif berpengaruh negatif serta signifikan terhadap PDRB subsektor ekonomi kreatif Kota Surabaya, Investasi pada subsektor ekonomi kreatif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB subsektor ekonomi kreatif Kota Surabaya, Tenaga kerja dan investasi pada subsektor ekonomi kreatif secara simultan memiliki pengaruh terhadap PDRB subsektor ekonomi kreatif.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Haetami, *et al.* (2020) yang berjudul “Pengaruh Produktivitas, Tenaga Kerja, Dan Volume Usaha Terhadap Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi”. Temuannya menyimpulkan bahwa Jumlah Usaha berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap PDB Industri Kreatif, Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap PDB Industri Kreatif, Total Factor Productivity berpengaruh positif signifikan terhadap PDB Industri Kreatif, Jumlah Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan *Total Factor Productivity* berpengaruh secara simultan terhadap PDB Industri Kreatif.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Tambunan & Haya (2022) yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Temuannya menyimpulkan bahwa tenaga kerja ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Siregar (2017) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Industri Kreatif Di Sumatera Utara Tahun 2006 – 2015”. Temuannya menyimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara, jumlah perusahaan mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara, jumlah ekspor mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara, dan jumlah pembiayaan syariah mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Priyarsono *et al.* (2013) yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Teknologi, Produk Domestik Bruto, dan Ekspor Sektor Industri Kreatif Indonesia”. Temuannya menyimpulkan bahwa Pendidikan (jumlah SMK) berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif, jumlah usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDB industri kreatif, jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif, TFP berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif, kebijakan Kamenparekraf berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif.

Berdasarkan uraian diatas mengenai penelitian terdahulu ini juga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. 1**  
**Studi Terkait**

<b>Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Teknik Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Widiyanto (2019) "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Indonesia"	Tenaga kerja ekonomi kreatif, tingkat Pendidikan tinggi, kemajuan teknologi, PDB ekonomi kreatif	Regresi Data Panel, <i>Fixed Effect Model</i>	Tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDB ekonomi kreatif Indonesia, tingkat pendidikan tinggi berpengaruh signifikan namun pengaruhnya negative terhadap PDB ekonomi kreatif Indonesia, kemajuan teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDB ekonomi kreatif Indonesia.
Rahman (2021) "Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia".	Tenaga kerja ekonomi kreatif, ekspor ekonomi kreatif, PDB Indonesia	<i>Ordinary Least Square</i>	Tenaga kerja ekonomi kreatif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Ekspor produk ekonomi kreatif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Secara simultan menunjukkan bahwa tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
Nasution (2020) "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif, dan Upah Pekerja	Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Tenaga Kerja ekonomi kreatif, upah pekerja	Regresi Linear berganda	Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif, jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif berpengaruh positif dan

Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Indonesia”	sector ekonomi kreatif, PDB ekonomi kreatif		signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif. upah pekerja ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif.
Prabowo & Rakhadita (2018) “Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap PDRB Subsektor Ekonomi Kreatif Kota Surabaya”	distribusi PDRB ADHB, persentase tenaga kerja, investasi subsektor ekonomi kreatif	Regresi Data Panel, <i>Fixed Effect Model</i>	tenaga kerja subsektor ekonomi kreatif berpengaruh negatif serta signifikan terhadap PDRB subsektor ekonomi kreatif Kota Surabaya, Investasi pada subsektor ekonomi kreatif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB subsektor ekonomi kreatif Kota Surabaya, Tenaga kerja dan investasi pada subsektor ekonomi kreatif secara simultan memiliki pengaruh terhadap PDRB subsektor ekonomi kreatif.
Haetami <i>et al.</i> (2020) “Pengaruh Produktivitas, Tenaga Kerja, Dan Volume Usaha Terhadap Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi”	Jumlah usaha industri kreatif, Jumlah tenaga kerja industri kreatif, Pertumbuhan TFP subsektor industri kreatif, PDB subsektor industri kreatif	Regresi Data Panel, <i>Random Effect Model</i>	Jumlah Usaha berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap PDB Industri Kreatif, Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap PDB Industri Kreatif, Total Factor Productivity berpengaruh positif signifikan terhadap PDB. Industri Kreatif, Jumlah Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan <i>Total Factor Productivity</i> berpengaruh secara simultan terhadap PDB Industri Kreatif.
Tambunan & Haya (2022) “Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi	Tenaga kerja ekonomi kreatif, ekspor produk	Regresi linear berganda	Tenaga kerja ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”	ekonomi kreatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia.		ekonomi Indonesia. Ekspor produk ekonomi kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara simultan Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
Siregar (2017) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Industri Kreatif Di Sumatera Utara Tahun 2006 – 2015”.	Jumlah tenaga kerja, ekspor, jumlah perusahaan, jumlah pembiayaan Syari’ah dan PDRB industri kreatif.	Regresi linear berganda	Jumlah tenaga kerja mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara, jumlah perusahaan mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara, jumlah ekspor mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara, dan jumlah pembiayaan syari’ah mempengaruhi PDRB industri kreatif di Sumatera Utara.
Priyarsono et al. (2013) “Analisis Pertumbuhan Teknologi, Produk Domestik Bruto, dan Ekspor Sektor Industri Kreatif Indonesia”	Jumlah tenaga kerja, Pendidikan, pertumbuhan TFP, jumlah usaha industri kreatif, <i>dummy</i> kebijakan pembentukan Kemenparekraf, PDBSub-sektor industri kreatif.	Regresi data panel	Pendidikan (jumlah SMK) berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif, jumlah usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDB industri kreatif, jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif, TFP berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif, kebijakan Kamenparekraf berpengaruh positif terhadap PDB industri kreatif.